

**PENGARUH DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP  
PENDAPATAN BISNIS CAFÉ (STUDI KASUS PADA SENTRA CAFÉ  
SUDIMORO KOTA MALANG)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Akuntansi



**Oleh :**

**KRIS MUNANDAR**

**NIM. 2016110106**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2022**

## RINGKASAN

Penelitian yang dilakukan ditujukan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pendapatan café di sentra sudimoro melalui pendekatan dampak pandemi Covid-19. Penelitian yang dilakukan berjenis kuantitatif uji pengaruh. Teknik sampling yang dilakukan yaitu teknik sensus menggunakan 77 pelaku usaha café. Data didapatkan melalui penyebaran angket yang diisi oleh responden sampel penelitian. Data yang diperoleh diolah dengan analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan café dipengaruhi oleh jam operasional karena  $t$  statistik bernilai 2,261 lebih tinggi dari  $t$  tabel bernilai 1,993. Kemudian pendapatan café juga dipengaruhi oleh volume penjualan karena  $t$  statistik bernilai 3,127 lebih tinggi dari  $t$  tabel 1,993. Kemudian pendapatan café dipengaruhi oleh biaya operasional bernilai 2,473 lebih tinggi dari  $t$  tabel 1,993. Dalam pengujian serentak pendapatan café dipengaruhi oleh jam operasional, volume penjualan dan biaya operasional karena  $f$  statistik bernilai 5,461 lebih tinggi dari  $f$  tabel sebesar 2,730. Hal ini berarti bahwa semakin panjangnya jam operasional, semakin meningkatnya volume penjualan serta semakin efisienya biaya operasional maka semakin meningkat pula pendapatan café di sentra kafe kawasan Sudimoro tersebut.

**KATA KUNCI : Pandemi covid-19, jam operasional, Volume penjualan, Pendapatan**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Wabah corona merupakan fenomena yang sangat serius menyerang seluruh masyarakat dunia. Serangan virus yang sangat mematikan ini, juga menjadi momok besar pada masyarakat Indonesia yang mulai masuk sejak 2 Maret 2020 dan terus menghantui masyarakat hingga saat ini. Dalam menanggapi permasalahan tersebut, pemerintah terus berusaha membuat kebijakan terkait pencegahan wabah corona ini. Wabah corona sudah sangat terasa pada seluruh lapisan masyarakat dimanapun berada (Suhendri, et al, 2022). Wabah corona secara langsung menonaktifkan berbagai kegiatan bersosial masyarakat, mulai dari perdagangan, perkantoran hingga kegiatan ibadah. Selain itu kebijakan pemerintah membawa dampak ke meningkatnya angka pengangguran yang disebabkan karena adanya PHK yang besar-besaran (Dede, Indriastuti dan Sulistyowati, 2021). Kejadian tersebut secara langsung berdampak melumpuhkan perekonomian nasional secara besar-besaran.

Terjadi perbedaan yang signifikan terhadap bisnis baik kuliner maupun industri lainnya. Salah satu jenis bisnis kuliner yang terjadi perubahan signifikan adalah bisnis café. Bisnis café mengalami kelumpuhan yang signifikan karena dampak adanya kebijakan pemerintah yang ditetapkan untuk memutus penyebaran virus corona. Diantara banyak daerah, kelumpuhan bisnis café di Kota Malang sangat

terlihat nyata. Pasalnya jumlah café yang berdiri di kota Malang berjumlah ribuan. Dengan adanya kebijakan yang terbatas, membuat ribuan café di kota Malang mengalami kelumpuhan yang berdampak pada kebangkrutan. Banyak sentra café di kota Malang, namun sentra café sudimoro yang mengalami dampak kelumpuhan paling parah karena populasi café yang paling banyak dibandingkan sentra lainnya seperti merjosari, joyogrand ataupun mulyoagung.

Kebijakan dampak corona seperti pembatasan operasional café secara langsung menurunkan pendapatan café. Menurunnya pendapatan café disebabkan karena berkurangnya jam kerja, penurunan penjualan café serta biaya operasional yang terus meningkat yang tidak diimbangi dengan pemasukan yang banyak pula. Perolehan pendapatan setiap café sangat berfluktuasi, artinya untuk dapat mempertahankan bisnis café tersebut, diperlukan upaya ataupun strategi yang tepat untuk dapat mempertahankan pendapatan yang diperoleh untuk kelangsungan hidup café.

Penurunan pendapatan café diduga karena adanya perubahan jam buka dan tutup café. Perubahan jam buka dan tutup café secara otomatis mempengaruhi tingkat kunjungan konsumen café. Kebanyakan pengunjung café lebih dominan berkunjung pada malam hari, namun saat adanya wabah corona, café tutup lebih awal sehingga konsumen tidak bisa berkunjung pada malam hari. Sehingga otomatis jumlah pengunjung café berkurang, secara otomatis mengakibatkan penurunan pendapatan café.

Wabah corona dengan berbagai aturan yang diberlakukan pemerintah membuat konsumen memiliki keterbatasan penghasilan yang bisa dijangkau untuk nongkrong

di café. Penurunan penghasilan masyarakat membuat masyarakat lebih selektif dalam melakukan pengeluaran, masyarakat lebih cenderung memprioritaskan kebutuhan yang penting-penting. Sehingga kebutuhan untuk nongkrong di café lebih dikurangi oleh konsumen. Menurunnya minat konsumen ke café membuat café mengalami penurunan penjualan yang signifikan. Sehingga penurunan penjualan sangat berdampak terhadap pendapatan café.

Naik turunnya pendapatan café tak lepas dari peran manajemen dalam manajemen biaya operasinya. Pemasukan yang menurun yang tidak diimbangi dengan peran manajemen dalam mengendalikan biaya operasi sangat berdampak pada operasional café itu sendiri. Tingginya biaya yang dikeluarkan dan tidak diimbangi oleh penjualan yang meningkat secara langsung café mengalami kemerosotan perolehan pendapatan.

Tinggi rendahnya pendapatan café setiap bulanya menentukan bagaimana café dapat mengembangkan dan memajukan bisnis cafenya. Di masa corona seperti saat ini, diperlukan upaya atau strategi yang tepat untuk dapat mempertahankan tingkat pendapatan demi kelangsungan hidup café di masa kelumpuhan ekonomi yang sulit. Strategi mempertahankan pendapatan café dapat dilakukan melalui manajemen jam buka dan tutup café, strategi peningkatan penjualan dan juga manajemen biaya operasi yang lebih efektif dan efisien.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Uraian permasalahan yang dikemukakan tersebut, mencetuskan permasalahan yaitu :

1. Apakah pendapatan café dapat dipengaruhi oleh manajemen jam buka dan tutup café di kawasan sudimoro ?
2. Apakah pendapatan café dapat dipengaruhi oleh manajemen peningkatan penjualan café di kawasan sudimoro ?
3. Apakah pendapatan café dapat dipengaruhi oleh manajemen biaya operasi café di kawasan sudimoro ?
4. Apakah pendapatan café dapat dipengaruhi oleh manajemen jam buka dan tutup café, manajemen peningkatan penjualan dan manajemen biaya operasi di kawasan sudimoro ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam menjawab permasalahan diatas, penelitian bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat pendapatan café dapat dipengaruhi oleh manajemen jam buka dan tutup café di kawasan sudimoro
2. Menganalisis tingkat pendapatan café dapat dipengaruhi oleh manajemen peningkatan penjualan café di kawasan sudimoro
3. Menganalisis tingkat pendapatan café dapat dipengaruhi oleh manajemen biaya operasi café di kawasan sudimoro
4. Menganalisis tingkat pendapatan café dapat dipengaruhi oleh manajemen jam buka dan tutup café, manajemen peningkatan penjualan dan manajemen biaya operasi di kawasan sudimoro

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Pelaku usaha dan masyarakat dapat memperoleh informasi bagaimana strategi meningkatkan pendapatan bisnis café di tengah wabah corona, dengan pendekatan manajemen pengelolaan jam buka dan tutup café, manajemen peningkatan penjualan dan manajemen pengendalian biaya operasi yang lebih efektif dan efisien.
- b. Para peneliti berikutnya atau akademis bisa sebagai acuan dalam melakukan penelitian terkait menyelesaikan permasalahan kelumpuhan ekonomi akibat wabah corona melalui strategi peningkatan pendapatan, dengan inovasi variabel lainya agar mampu memberikan solusi dan wawasan baru bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chintya Ajeng, Wery, dkk. 2013, Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Jimbaran Kelurahan Jimbaran. Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Universitas Udayana
- Dede, Indrihastuti dan Sulistyowaty. 2021. Dampak Covid-19 Terhadap Potensi Pajak Hiburan dan Kontribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batu (Studi Kasus Dinas Pendapatan Kota Batu). Jurnal Akuntansi, Universitas Kristen Maranatha. Volume 13. Nomor 2. Hal : 344-351.
- Fatmawati. 2014, Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Raya Padang. Padang. Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Universitas Negeri Padang
- Ferdinand, Augusty. 2014. Metode Penelitian Manajemen. BP Universitas. Diponegoro. Semarang
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hutahaen. 2020. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Deliserdang. Journal Economic and Strategy. Volume 1. Nomor 1. Hal : 1-10.
- Irawan, Hendra dan A.A Ketut Ayuningsasi. 2017. Analisis Variabel yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Kreneng Kota Denpasar. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Volume 6. Nomor 10. Hal: 1-12
- Kartiningsih. 2016. Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Alun-Alun Raden Bagus Assra Kironggo Kabupaten Bondowoso. Skripsi Ekonomi. Universitas Jember, Jember.
- Kasmir. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Okti Nurani, Dwi. 2010, Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Makan Dan Minuman Di Jalan Malioboro Yogyakarta. Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Universitas Negeri Yogyakarta
- Pramita et al. 2021. Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang-Pedagang Kecil di Palembang. JIMESHA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah. Volume 1. Nomor 1. Hal : 69-74
- Prayitno dan Yustie. 2021. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Saat Pandemi Covid-19 Di Kota Surabaya Tahun 2020 (Studi Kasus Di Pasar Pucang Surabaya). Media Mahardika. Volume 19. Nomor 2. Hal : 192-205
- Priyandika Nurseta, Akhbar. 2015. Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Konveksi. Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Universitas Udayana
- Putra Adi Candra Gede, Komang, 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Badung Kota Denpasar : Studi



Sebelum Dan Sesudah Di Relokasi. Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Universitas Udayana

- Rosita. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Wisata Taman Jomblo Kotabaru Jambi Pasca Pandemi Covid-19). Eksis : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis. Volume 11. Nomor 2. Hal : 118-124
- Suhendri, H., Triyuwono, I., Mulawarman, A. D., & Baridwan, Z. (2017). International Journal of Economics and Financial Issues Awareness and Perceptions of Islamic Micro-entrepreneurs on Mudharabah Finance and Justice for Financing Access in Malang Territory Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(5), 252–258.
- Suhendri, H., Putri, S.A., dan Risnaningsih. (2022). Critical Ethnography of Micro PPKM Policy in The Covid-19 Pandemic: A Study Based on The Perception of Micro Entrepreneurs. *RJOAS*, 1 (121), 72 – 79.
- Suhendri, H., Novitawati, R.A.D., dan Iyel, I. (2022). The Impact of Implementation of Large-Scale Social Restriction Policies (PSBB) on Income of Micro Business Before and During the Covid-19 (Study on Micro Business in Indonesia). *European Journal of Business and Management*, 14 (6), 49 – 53.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2012. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Salemba Empat
- Tandidatu, Clara Joice Marsella. 2018. Pengaruh Jam Kerja, Jumlah Pembeli, Lokasi Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan di Pasar Tradisional Blimbing Malang. Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Universitas Brawijaya
- Wiwin, Agustina. 2017. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Seberang Ulu II Paju. Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Universitas Sumatera Utara